

**PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP
KINERJA PENGELOLA ANGGARAN PADA BALAI PENGEMBANGAN
KOMPETENSI KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT (PUPR) RI WILAYAH 1 MEDAN**

SITI WARDAH PRATIDINA

Dosen Fakultas Ekonomi UNIVA Medan

NIDN : : 0121127203

Email : pratidina.bachrain@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kantor Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilayah 1 Medan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kinerja Anggaran. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilayah 1 Medan. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuisioner, wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi. Pengolahan data serta analisis statistik mempergunakan program SPSS versi 18.0 dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji validitas dan reliabilitas, seluruh instrumen penelitian adalah hasil valid dan reliabel. Teknik analisis data digunakan adalah uji koefisien determinasi (R^2) melalui uji regresi linier berganda. Hasil uji statistik dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel transparansi dan akuntabilitas mampu mempengaruhi kinerja pengelola anggaran sebesar 8,3% sedangkan sisanya 91,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari tabel *Coefficients^a* diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = 32,696 + 0,069 + 0,200$. Konstanta (a) = 32,696 bertanda positif transparansi dan akuntabilitas 0,069 dan 0,200 bertanda positif, artinya adalah transparansi dan akuntabilitas secara parsial mempunyai hubungan yang positif terhadap kinerja pengelola anggaran. Sedangkan secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja pengelola anggaran.

Kata Kunci: Transparansi, Akuntabilitas, Kinerja Pengelola Anggaran

ABSTRACT

This research was conducted at the Office of the Public Works and Public Housing Competency Development Center (PUPR) RI Region 1 Medan which aims to determine how Accountability and Transparency influence Budget Performance. This study uses a quantitative design. The population in this study were employees of the Competency Development Center of the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) RI Region 1 Medan. The population as well as the sample in this study amounted to 30 people. The data used in this study are primary data obtained through questionnaires, interviews, and observations. field and documentation. Data processing and statistical analysis using SPSS version 18.0 with a significance level of 0.05. Validity and reliability test results, all research instruments are valid and reliable results. The data analysis technique used is the coefficient of

determination (R^2) test through multiple linear regression. The results of statistical tests in this study stated that the variables of transparency and accountability were able to affect the performance of budget managers by 8.3% while the remaining 91.7% were influenced by other variables not examined in this study. From the Coefficients table, it is obtained that the multiple linear regression equation $Y=32.696 + 0.069 + 0.200$. The constant (a) = 32.696 is positive for transparency and accountability 0.069 and 0.200 is positive, meaning that transparency and accountability partially have a positive relationship to the performance of budget managers. Meanwhile, simultaneously there is no significant effect between transparency and accountability on the performance of budget managers.

italic Keywords: Transparency, Accountability, Budget Manager Performance.

Pendahuluan

Pemerintah berkewajiban untuk memberikan informasi keuangan yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik oleh pihak-pihak berkepentingan. Informasi keuangan digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan aktual dengan yang dianggarkan, menilai kondisi keuangan dan hasil-hasil operasi, membantu menentukan tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan masalah keuangan dan ketentuan lainnya, serta membantu dalam mengevaluasi efisiensi dan efektivitas.

Penyajian laporan keuangan yang baik didasarkan pada kinerja akuntabilitas yang menyampaikan serta membuat laporan keuangan tersebut. Penerapan akuntansi yang baik oleh instansi pemerintahan serta pengawasan yang optimal dari pihak internal maupun pihak eksternal terhadap kualitas laporan keuangan instansi pemerintahan diharapkan akan dapat memperbaiki akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan sehingga kinerja penyelenggaraan urusan-urusan pemerintahan dapat optimal.

Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI merupakan sebuah badan yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan pegawai bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat. Pengelolaan keuangan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksaan Laporan Keuangan. Sebuah prestasi yang membanggakan namun bukan berarti pengelolaan dilakukan sudah sempurna karena masih ada yang perlu ditingkatkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan

Perumahan Rakyat (PUPR) RI dalam pengelolaan Barang Milik Negara (BMN). Beberapa yang masih perlu dibenahi, antara lain: proses penyerahan Barang Milik Negara kepada masyarakat atau pemerintah daerah yang masih berlarut-larut dengan nilai yang cukup besar, serta proses penyelesaian revaluasi asset yang belum tuntas. Kurangnya kompetensi dalam mengelola Barang Milik Negara, kurangnya pengaruh akuntabilitas dan transparansi secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap pengelola anggaran juga menjadi salah satu persoalan yang menyebabkan muncul banyaknya persoalan lain, inilah yang menjadi alasan masyarakat menuntut transparansi dan akuntabilitas terhadap laporan keuangan daerah.

Berbagai argumen di atas memberikan pemahaman betapa pentingnya penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam peningkatan kinerja pemerintahan. Oleh karena itu melalui penelitian ini, peneliti bermaksud melakukan penelitian pada instansi pemerintah daerah untuk melihat hal-hal yang mempengaruhi kinerja pengelola anggaran.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelola Anggaran Pada Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilayah 1 Medan”**.

KERANGKA TEORITIS

Transparansi dibangun atas dasar arus informasi yang bebas, seluruh proses pemerintahan, lembaga-lembaga dan informasi perlu dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, dan informasi yang tersedia harus memadai agar dapat dimengerti dan dipantau. Menurut Imam S. Tunggal dan W Tunggal (2002: 7) transparansi merupakan pengungkapan informasi kinerja keuangan perusahaan, baik ketetapan waktu maupun akurasinya (keterbukaan dalam proses).

Transparansi menurut Agoes dan Ardana (2009: 104) adalah kewajiban bagi para pengelola untuk menjalankan prinsip keterbukaan dalam proses keputusan dan penyampaian informasi. Keterbukaan dalam menyampaikan informasi juga mengandung arti bahwa informasi yang disampaikan harus lengkap, benar dan

tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan. Tidak boleh ada hal-hal yang dirahasiakan, disembunyikan, ditutup-tutupi atau ditunda-tunda pengungkapannya.

Transparansi adalah keterbukaan secara sungguh-sungguh, menyeluruh dan memberi tempat bagi partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam proses pengelolaan sumber daya publik (Ardianto, 2007: 20). Transparansi berarti keterbukaan (*openness*) pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi (Mardiasmo, 2010: 30).

Transparansi adalah prosedur atau tata cara penyelenggaraan pemerintahan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan proses pelayanan umum wajib diinformasikan secara terbuka agar mudah diketahui dan dipahami oleh masyarakat, baik diminta maupun tidak diminta (Ratminto dan Winarsih, 2009: 181). Sehingga dapat disimpulkan transparansi dalam penelitian ini sebagai keterbukaan dan kejujuran kepada masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintahan dalam sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

Hipotesis penelitian ini adalah:

1. Di duga terdapat pengaruh transparansi terhadap kinerja pengelola anggaran pada Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilaya I Medan.
2. Di duga terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja pengelola anggaran pada Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilayah I Medan.
3. Di duga terdapat pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja pengelola anggaran pada Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilaya I Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dan sekunder selama 5 bulan terhitung mulai bulan Juni hingga Oktober 2021 di Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan

Rakyat (PUPR) RI Wilayah 1 Medan yang beralamat di Jalan Sakti Lubis / Busi No. 7A 2019 Medan. Subjek penelitian ini adalah orang atau pegawai maupun pimpinan bagian keuangan di Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilayah 1 Medan dengan variabel yang Transparansi (X_1), Akuntabilitas (X_2) dan Kinerja pengelola anggaran (Y). Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang menggunakan informasi berupa angka yang diperoleh dari nilai atau skor atas jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam daftar yang telah disediakan oleh peneliti berupa kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah *deskriptif statistic* dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan persamaan berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$.

Untuk menguji data penelitian, maka model tersebut diuji terlebih dahulu dengan pengujian Instrumen dan Asumsi Klasik, meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas data dan uji asumsi klasik terhadap data yang diperoleh.

Setelah itu dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan secara linier antara *variable independent* (X_1, X_2) dengan variabel dependennya (Y). Untuk mengetahui hubungan antar *variable independent* terhadap *variable dependennya* diuji dengan analisis koefisien determinasi, uji t (parsial) dan uji F (simultan).

ANALISIS

1. Uji Validitas

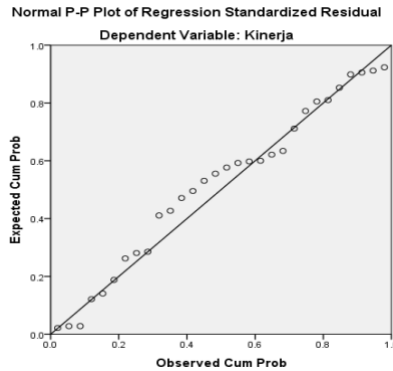
Corrected Item - Total Correlation merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrument. Nilai pada kolom *corrected item total correlation* merupakan r_{hitung} yang akan dibandingkan dengan r_{tabel} untuk mengetahui validitas pada setiap butir pertanyaan. Dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} sebesar 0,296 maka kesimpulan yang diperoleh adalah semua pernyataan valid karena semua item r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Demikian juga dengan variabel X^2 dan Y dimana seluruh skor item pertanyaan yang diajukan, seluruhnya berada di atas r_{table} . Dengan skor total item lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,296, maka seluruh butir pertanyaan adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Dwi Priyatno (2009:26), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik. Karena nilai yang diperoleh untuk ketiga variabel, yakni X_1 , X_2 dan Y lebih dari 0,6 maka hasil yang diperoleh reliabel.

3. Uji Normalitas



Berdasarkan grafik normal plot pada gambar menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal sehingga memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Multikolonirietas

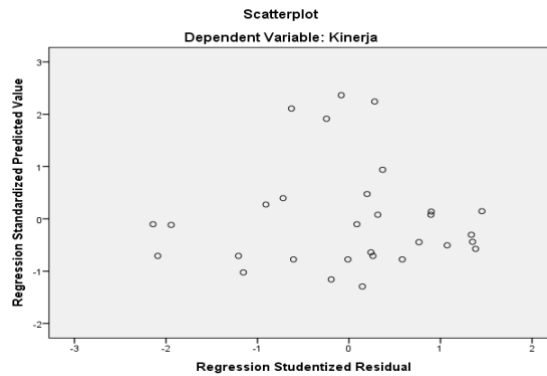
Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada nilai variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,1 yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel independen.

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Transparansi	.635	1.575
Akuntabilitas	.635	1.575

5. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.



6. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan penggunaa pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS version 18.0 seperti yang ada pada tabel 4.14, bagian Correlations dapat dilihat bahwa koefisien korelasi linear yang dihasilkan antara transparansi anggaran (X_1) dengan Kinerja Pengelola Anggaran (Y) adalah sebesar 0,219 artinya transparansi tidak memiliki tingkat hubungan yang berlawanan yaitu sebesar 0,219, sedangkan koefisien korelasi linear yang dihasilkan antara akuntabilitas (X_2) dengan Kinerja Pengelola Anggaran (Y) adalah sebesar 0,282, artinya akuntabilitas juga tidak memiliki tingkat hubungan yang berlawanan sebesar 0,282.

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai koefisien dari persamaan regresi dari output didapatkan model persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 32,696 + 0,069 + 0,200$$

Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.696	5.245		6.233	.000
Transparansi	.069	.209	.076	.329	.744
Akuntabilitas	.200	.195	.236	1.022	.316

a. Dependent Variable: Kinerja

Nilai konstanta sebesar 32,696 memberikan pengertian bahwa jika transparansi anggaran, akuntabilitas instansi pemerintah atas pelaksanaan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang dilakukan secara periodik konstan atau sama dengan nol (0), maka Kinerja Pengelola Anggaran pada Kantor Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilayah I Medan konstan sebesar 32,696.

Koefisien regresi variabel transparansi (X_1) sebesar 0,069 artinya transparansi anggaran mengalami kenaikan 1%, maka Kinerja Pengelola Anggaran pada Kantor Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilayah I Medan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,069 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Koefisien regresi variabel Akuntabilitas (X_2) sebesar 0,200 artinya Akuntabilitas mengalami kenaikan 1%, maka Kinerja Pengelola Anggaran pada Kantor Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilayah I Medan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,200 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

8. Uji koefisien determinasi (R^2)

Dari hasil pengolahan data diperoleh Adjusted (R^2) sebesar 0,016%, Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 1,6 %. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (Akuntabilitas, Transparansi) hanya mampu menjelaskan sebesar 1,6 % variasi variabel dependen (Kinerja Pengelola Anggaran) pada Kantor Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum dan

Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilayah I Medan, sisanya 98,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

9. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t berguna untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 4.15, jika nilai *probability* $t < 0,05$ maka H_a diterima, sedangkan jika nilai *probability* $t > 0,05$ maka H_a ditolak. T tabel pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$, dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $30 - 2 = 28$, yaitu 2,048. Dari hasil output pada uji t tes berdasarkan nilai t hitung pada tabel 4.12 di atas dapat diketahui tingkat signifikan untuk masing masing variabel bebas. Dari kedua variabel bebas tersebut, variabel bebas transparansi diperoleh t hitung sebesar 0,329 yakni lebih kecil dari t tabel = 2,048. Dengan demikian berarti bahwa secara individual transparansi tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja pengelola anggaran. Demikian pula diperoleh nilai signifikan sebesar $0,744 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Kesimpulannya bahwa H_a ditolak. Untuk variabel bebas kedua yaitu Akuntabilitas diperoleh nilai t hitung = 1,022 < t tabel. Hal ini berarti bahwa secara parsial akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pengelola anggaran. Demikian juga hasil signifikansi menunjukkan nilai $0,316 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Kesimpulannya H_a diterima.

9. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan variabel independen terhadap variabel dependen atau terikat. Kriteria yang digunakan adalah apabila probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima sedangkan sebaliknya jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Hasil Uji Statistik F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	30.391	2	15.196	1.229	.308 ^b

Residual	333.776	27	12.362	
Total	364.167	29		

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi

b. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0.308 atau lebih besar dari nilai probabilitas (p-value) 0.05 ($0.308 > 0.05$), ini berarti bahwa variabel independen yaitu transparansi dan akuntabilitas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pengelola anggaran Kantor Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilayah I Medan.

KESIMPULAN DAN SARAN

ESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan mengolah hasil kuesioner dan telah menggunakan beberapa pengujian melalui software SPSS versi 18,0, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari tabel *Coefficients^a* diperoleh persamaan regresi $Y = 32,696 + 0,069X_1 + 0,200X_2$. Konstanta (a) = 32,696 bertanda positif dan transparansi 0,069 bertanda positif serta akuntabilitas 0,200 juga bertanda positif, artinya adalah transparansi dan akuntabilitas mempunyai hubungan yang positif terhadap kinerja pengelola anggaran
2. Secara parsial variabel transparansi dan akuntabilitas berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kinerja pengelola anggaran pada Kantor Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilayah I Medan
3. Dari tabel *Model Summar^b*, angka R sebesar 0,289 menunjukkan bahwa tingkat korelasi atau hubungan antara variabel transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja pengelola anggaran pada Kantor Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilayah I Medan adalah hubungan yang kurang atau lemah.

4. Nilai koefisien determinasi (R^2) hasil regresi sebesar 0,83 artinya bahwa variabel transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja pengelola anggaran Kantor Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilayah I Medan sebesar 8,3%. Hasil ini merupakan hasil dari ($R^2 \times 100\%$). Ini berarti transparansi dan akuntabilitas hanya mampu mempengaruhi kinerja pengelola anggaran sebesar 8,3% sedangkan sisanya 91,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
5. Secara simultan transparansi dan akuntabilitas tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara transparansi dan akuntabilitas secara bersama-sama terhadap kinerja pengelola anggaran Kantor Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilayah I Medan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan dimasa yang akan datang demi pencapaian manfaat yang optimal dan pengembangan dari hasil penelitian ini.

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Dari penelitian yang telah dilakukan transparansi dan akuntabilitas secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan dan secara simultan tidak berpengaruh, maka dari itu penulis menyarankan kepada pimpinan Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilayah I Medan agar dapat mensinergikan keduanya sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.
2. Dalam mengevaluasi anggaran harus dilakukan dengan membandingkan target dengan realisasi atau yang sesungguhnya terjadi dan anggaran harus dipertanggungjawabkan kepada otoritas yang lebih tinggi. Oleh karena itu penulis menyarankan untuk pimpinan agar meningkatkan pemahaman pegawainya berkenaan dengan hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, I Cenik Ardana 2009. *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta : Salemba Empat.
- Akdon 2009. *Strategic Management For Education Management (Manajemen. Strategis untuk Manajemen Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta
- Ardianto, Elvinaro 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbosa Rekatama Media.
- Astri Natasijanu Erhan 2019. Skripsi, *pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) terhadap kinerja guru di SMP Negeri I Tanjungbalai*
- Bastian, Indra 2010. *Akuntansi Sektor Publik* Suatu Pengantar Edisi Ketiga. Penerbit. Erlangga :Jakarta
- Didjaja, Mustofa.2003. *Transparansi Pemerintah*. Jakarta:Rineka Cipta
- Ety Rochaety 2007. *Metode Penelitian Bisnis*.
- Hamid.A. 2010. *Panduan Penulisan Skripsi*. Cetakan kesatu. Jakarta: FEIS UIN Press
- Imam, S. Tunggal, dan Amin, W. Tunggal 2002. *Membangun Good Coroirate Governance*. Jakarta: PT Prenhalindo.
- Indra, alimuddin Saragih 2007, Skripsi. *Pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dalam pembangunan ekonomi desa*
- Kristianten. 2006. *Transparansi Anggaran Pemerintah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Loina Lalolo Krina P. 2003 *Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi*. [Online]. Tersedia: <http://goodgovernance.bappenas.go.id>
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Airlangga.
- Mardiasmo 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta:CV. Andi Offset
- M. Ilyas Abdullah 2020. Skripsi. *Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap responsibilitas pengelolaan keuangan sekolah serta dampak terhadap kinerja guru pada Madrasah Tsanawiyah Muqimus Sunnah Palembang*
- Penny, Kusumastuti 2014, *Membumikan Transparansi Dan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik: Tantangan Demokrasi Kedepan*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Rudianto. 2009. *Penganggaran*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistino 2003, *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta Erlangga
- v. Wiratna Sujarweni 2014, *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Waluyo 2007. *Manajemen publik (Konsep Aplikasi dan Implementasinya Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah)*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Zeyn, Elvira 2011, *Pengaruh Penerapan Good Governance dan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Akuntabilitas Keuangan*, Vol 10, No 1, Hal 58.

